

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Saat ini dunia pendidikan harus dikelola dan diperlakukan secara profesional, karena ketatnya persaingan untuk melaksanakan sesuatu dengan tertib, teratur dan terarah diperlukan adanya manajemen.² Manajemen merupakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan kegiatan manajemen kinerja guru di sekolah atau madrasah yang meliputi, perencanaan program sekolah atau madrasah, pelaksanaan program sekolah atau madrasah, evaluasi sistem informasi sekolah atau madrasah. Jika istilah administrasi banyak

¹Undang-Undang SISDIKNAS RI Nomor 20 Tahun 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 7.

²Tilaar, *Standarisasi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 75.

digunakan oleh Amerika Serikat, Kanada, dan Australia, maka manajemen banyak digunakan oleh Inggris, Afrika, dan Negara-negara Eropa.³

Berdasarkan kenyamanan, manajemen mampu mencapai tujuan pendidikan dengan cara mengatur orang lain.⁴ Manajemen adalah mengelola atau mengatur seluruh sumber daya baik sumber daya manusia maupun lainnya secara efektif dan efisien untuk tujuan yang ingin dicapai. Menurut Indra Bastian menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan misi lembaga organisasi yang bertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu lembaga organisasi. Pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif merupakan jalan bagi suatu organisasi untuk mempertahankan fleksibilitas dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, keberhasilan atau kemunduran suatu organisasi tergantung pada keahlian dan keterampilan pegawainya masing-masing yang bekerja di dalamnya.

Manajemen kinerja telah banyak dikemukakan oleh para ahli terutama mereka yang memiliki keahlian dalam bidangnya. Sehingga untuk menerapkan suatu format manajemen kinerja yang baik adalah dengan cara mengedepankan konsep fleksibilitas yang bersifat aspiratif. Artinya fleksibilitas dengan tetap mengedepankan tujuan-tujuan inti lembaga pendidikan. Manajemen kinerja adalah suatu ilmu yang memandukan seni di dalamnya untuk menerapkan suatu konsep manajemen yang memiliki tingkat fleksibilitas tinggi yang representatif dan aspiratif guna mewujudkan visi dan misi suatu lembaga pendidikan dengan

³Husainiusman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 5.

⁴Kompri, *Manajemen Pendidikan 1* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 2.

cara memberdayakan orang yang ada di lembaga pendidikan tersebut secara maksimal.⁵

Pendidik menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, memahami nilai norma moral dan sosial sehingga keberhasilan hasil belajar siswa tidak terlepas dari peran serta manajemen kinerja pendidik dan keberadaannya menempati posisi dan peran yang sangat strategis dalam keberhasilan hasil belajar siswa.⁶

Dalam suatu hasil belajar siswa sangat dibutuhkan manajemen kinerja pendidik yang mesti tertata dilaksanakan agar tugas, fungsi tanggung jawab dan wewenang yang telah diorganisasikan berjalan sesuai dengan kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁷ Salah satu keberhasilan pendidikan nasional dapat dilihat dari keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar yang dimiliki siswa. Keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses untuk mendapatkan hasil belajar pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya pendidik, siswa, lingkungan sosial dan lainnya. Secara sederhana, keberhasilan hasil belajar siswa adalah keberhasilan siswa selama mengikuti setiap kali proses belajar.

Hasil belajar tersebut diklasifikasikan ke dalam 3 ranah, yaitu domain kognitif (pengetahuan atau mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika),

⁵Irham Fahmi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Alfabeta, 2015), h. 176-177.

⁶Bardin, dkk, "Hubungan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Keberhasilan Proses Pembelajaran", *Journal of Islamic Education Management*, Vol.5, No.2, 2019, h. 83-84.

⁷Bella Wiesiani, "Implementasi Manajemen Tenaga Kependidikan di Smp Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan" (Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017), h. 3-4.

domain afektif (sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi atau kecerdasan emosional) dan domain psikomotorik (keterampilan atau mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial dan kecerdasan musikal).

Berdasarkan hasil observasi awal, salah satu pendidik mengatakan bahwa koordinasi atau manajemen kinerja pendidik dengan pendidik lainnya di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dalam melakukan program sekolah dapat dikatakan baik. Hal inilah dapat dilihat karena mereka saling merangkul dan bekerjasama dalam melaksanakan program sekolah. Inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian dan membahas lebih lanjut tentang Korelasi Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikan masalah pokok dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone?
3. Bagaimana Korelasi Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian merupakan penjelasan dari masing masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Peneliti akan memaparkan definisi operasional penelitian sebagai berikut:

Manajemen kinerja tenaga pendidik ialah seperangkat proses atau sebuah proses yang berkaitan dengan apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara untuk mencapainya dan mengatur sumber daya manusia yang tersedia agar peluang untuk mencapai tujuan lebih besar terbuka. Manajemen kinerja tenaga pendidik adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan pihak manajemen sebagai salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai melalui *planning, organizing, actuating* hingga *controlling* sesuai dengan tanggung jawab yang yang berikan dengan harapan diperolehnya hasil yang optimal sesuai dengan telah ditentukan oleh organisasi.

Menurut penelitian yang dilakukan bahwa Hasil belajar siswa dapat memberikan deskripsi mengenai kecakapan siswa pada suatu mata pelajaran. Kecakapan siswa secara langsung dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang diselenggarakan oleh tenaga pendidik. Sehingga, pendidik dituntut untuk memiliki kinerja yang memadai. Terdapat 3 (tiga) indikator dalam penilaian kinerja guru di sekolah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga indikator tersebut saling berkesinambungan dalam menciptakan kualitas pengajaran yang baik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam suatu hasil belajar siswa sangat dibutuhkan manajemen kinerja pendidik yang mesti tertata

dilaksanakan agar tugas, fungsi tanggung jawab dan wewenang yang telah diorganisasikan berjalan sesuai dengan kebijakan

D. Tujuan Dan Kegunaan

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Maka ada beberapa fungsi yang hendak dicapai dan kegunaan penelitian ini. Tujuan dan kegunaan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk Mengetahui dan Memahami Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone
- b. Untuk Mengetahui dan Memahami Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone
- c. Untuk Mengetahui dan Memahami Secara Signifikan Korelasi Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Secara ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan khususnya korelasi manajemen kinerja tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dan masukan terhadap individu dan instansi

yang terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan agama bangsa dan negara.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik untuk memberikan gambaran bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bukan merupakan plagiat.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Akmal Fauzi mahasiswa IAIN Purwokerto pada Tahun 2017 dengan judul “*Manajemen Pengembangan Tenaga Pendidik di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto*”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen pengembangan tenaga pendidik di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto meliputi : perencanaan; dengan mengidentifikasi adanya kekurangan tenaga pendidik, rekrutmen, dengan mengadakan seleksi melalui perekrutan tenaga pendidik baru yang diinformasikan kepada masyarakat luas dan kemudian diputuskan siapa saja yang diterima menjadi tenaga pendidik dan kemudian ditraining dan dikembangkan, pengorganisasian, dilakukan dengan membagi tugas yang telah dirancang untuk pengembangan tenaga pendidiknya, hal ini dapat melalui KKG, rapat rutin yang diadakan sekolah, maupun dengan diadakannya diklat untuk tenaga pendidiknya, pelaksanaan, proses dari apa yang telah direncanakan dan kemudian dievaluasi untuk mengatasi hambatan yang terjadi supaya tidak terjadi lagi. Selain itu juga pemberian hadiah bagi tenaga pendidik yang semakin bagus perkembangannya dan pemberian sanksi berupa teguran ataupun pemecatan tenaga pendidik yang sulit untuk diatur. Dengan proses

seperti ini diharapkan manajemen pengembangan tenaga pendidik di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto dan YPI Al Azhar dapat berjalan dengan lancar dan nantinya dapat menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam segala bidang.⁸

Penelitian tersebut mempunyai relevansi dengan penelitian peneliti. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaanya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang manajemen dan pendidik begitu pula yang akan dilakukan oleh calon peneliti. Perbedaanya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang manajemen pengembangan tenaga pendidik sedangkan peneliti membahas tentang korelasi manajemen kinerja tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Tuti Auliyah Tahir mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Tahun 2014 dengan judul "*Peranan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di MI Yaspi Sambung Jawa Makassar*". Kesimpulan dari penelitian ini adalah peranan kinerja guru sangat baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV di MI Yaspi Sambung Jawa Makassar, hal ini dapat diketahui dengan adanya suatu etika yang baik merupakan bukti bahwa guru dapat menarik perhatian siswa. Dan tentang prestasi belajar siswa di MI Yaspi Sambung Jawa Makassar dapat dilihat dari tingkat pemahaman terhadap pelajarannya yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar. Penelitian tersebut

⁸Akmal Fauzi, "Manajemen Pengembangan Tenaga Pendidik di SD Islam AL Azhar 39 Purwokerto" (Skripsi, Program Sarjana IAIN Purwakerto, PurwaKerto, 2017), h. ii.

mempunyai relevansi dengan penelitian peneliti. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁹

Persamaanya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang kinerja begitu pula yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaanya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang peranan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan peneliti membahas tentang korelasi manajemen kinerja tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Veren Moudy Sisilia mahasiswa Universitas Borneo Tarakan pada Tahun 2018 dengan judul "*Penerapan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berbasis Sekolah di MI Al mujahidin Tarakan*". Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan memiliki 7 komponen yaitu perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberentian pegawai, kompensasi serta penilaian pegawai. Penerapan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di MI Al-Mujahidin Tarakan sudah berjalan dengan baik. Hasil kedua yaitu terdapat faktor penghambat dan pendukung manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yaitu faktor penghambat dalam penerapan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di MI Al-Mujahidin Tarakan ada dua yaitu faktor internal sampai saat ini belum ada dan faktor eksternal kurangnya sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut salah satunya terkait media pembelajaran yang terbatas mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi kurang maksimal dan

⁹Tuti Auliyah Tahir, "Peranan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di MI Yaspi Sambung Jawa Makassar" (Skripsi, Program Sarjana UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2014), h. x.

berpengaruh pada kurangnya hasil penilaian kinerja pendidik. Sedangkan faktor pendukung terdapat 4 faktor yaitu finansial, dukungan pemerintah, budaya sekolah dan sumber daya manusia. Keempat faktor pendukung tersebut memiliki peran yang sangat berpengaruh dan dibutuhkan oleh sekolah dalam penerapan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan.¹⁰

Penelitian tersebut mempunyai relevansi dengan penelitian peneliti. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaanya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang manajemen pendidik begitu pula yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaanya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang penerapan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan berbasis sekolah sedangkan peneliti membahas tentang korelasi manajemen kinerja tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa.

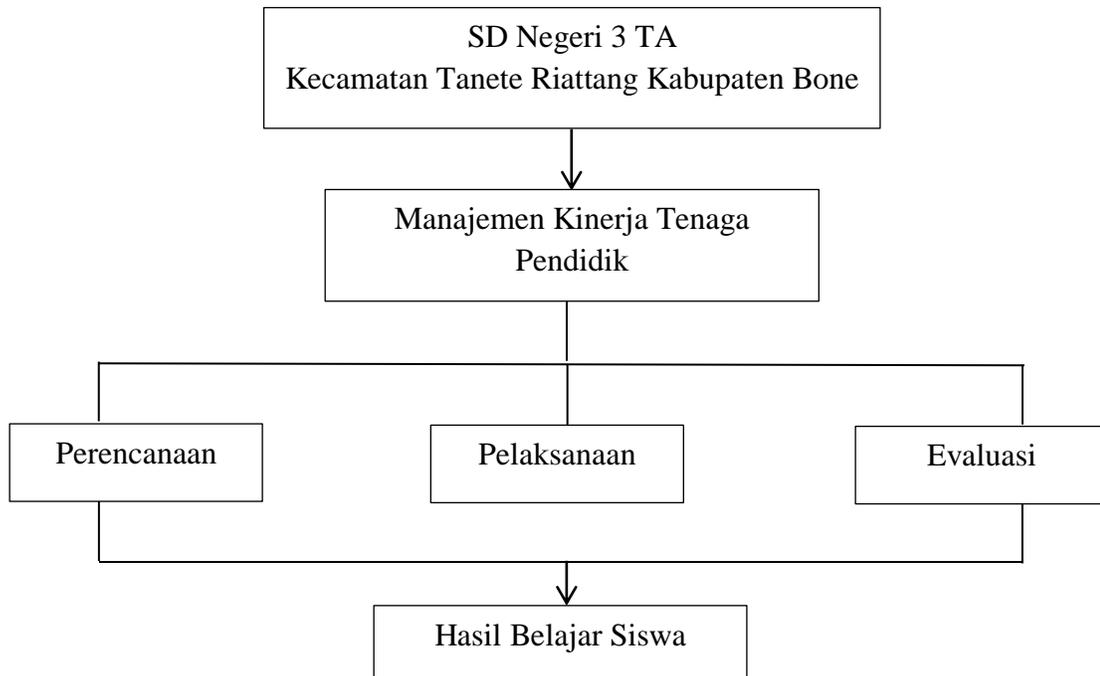
F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam sebuah penelitian sangat menentukan kejelasan dan alur penelitian secara keseluruhan. Melalui kerangka pikir, peneliti dapat menjelaskan secara kompherensif variabel yang diteliti serta keterkaitan dengan variabel lainnya. Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.¹¹

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka akan diuraikan kerangka pikir dalam melaksanakan penelitian ini.

¹⁰Veren Moudy Sisilia, "Penerapan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berbasis Sekolah di MI Al-mujahidin Tarakan" (Skripsi, Program Sarjana Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, 2018), h. vii.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXVIII; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 60.



Gambar 1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dipahami bahwa manajemen kinerja tenaga pendidik peran dalam hasil belajar siswa.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.¹²

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

¹²Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Cet. I; [t.t.]: Tahta Media, 2021), h. 7.

1. H_a = Terdapat korelasi manajemen kinerja tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.
2. H_0 = Tidak terdapat korelasi manajemen kinerja tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah kegiatan untuk menentukan, mengembangkan dan mengkaji suatu pengetahuan. Oleh karena itu, penelitian harus didasarkan pada penyelidikan dan pengumpulan data dengan analisa yang logis untuk tujuan tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka digunakan pola penelitian deskriptif korelatif, yaitu hubungan timbal balik berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengambil dan mengemukakan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi.¹³ Untuk mengetahui adanya hubungan dan tingkat variabel ini sangat penting, peneliti akan mengembangkan sesuai dengan tujuan penelitian.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Reneka Cipta, 2006), h. 106.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Menurut Ahmed Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan dengan menggunakan statistik.¹⁴

Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun, menyusun, mengatur data, mengolah data, mengkajikan dan menganalisa data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa, dan keadaan.¹⁵

3. Lokasi, Populasi dan Sampel

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

b. Populasi

Populasi adalah subjek keseluruhan dalam penelitian. Jika seseorang ingin meneliti suatu elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶

¹⁴Ahmed Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 45.

¹⁵Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pekan baru: Pustaka Belajar, 2011), h. 43.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 80.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga pendidik di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Jumlah tenaga pendidik 14 orang.

Tabel 1.1 Jumlah Pendidik SD Negeri 3 TA

Nama	Jumlah
Pendidik	14 Orang
Total	14 Orang

c. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil sebaliknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data¹⁷ Dalam penelitian ini, jumlah populasi kecil maka semua populasi dijadikan sampel dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini sering digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang.¹⁸

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 136.

¹⁸Maryani, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa Kelas IV di MI Al-Jihad Karanggebang Jetis Ponorogo" (Skripsi, Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2017), h. 34-35.

Jadi peneliti mengambil sampel semua tenaga pendidik yang ada di SD Negeri 3 TA Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang berjumlah 14 tenaga pendidik.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan tentang sesuatu yang diteliti dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.¹⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan lembar kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan/pernyataan, kemudian jawaban dari lembar tersebut dapat diberi skor melalui pengukuran skala likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

Tabel 1.2 Skor Skala Jawaban

Jawaban	Skor jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1 ²⁰

Lembar angket dan dokumentasi disusun berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut:

¹⁹Sandu Sityoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 78.

²⁰Selvy Damayanti, “Hubungan Peran Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung” (Skripsi, Program Sarjana Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Lampung, 2019), h. 61.

Tabel 1.3 Kisi Kisi Instrumen

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	
1.	Manajemen kinerja tenaga pendidik	Perencanaan	a. Penyusunan program kegiatan pembelajaran	1 sampai 8	
			b. Tujuan pembelajaran		
			c. Metode pembelajaran		
			d. Media pembelajaran		
		Pelaksanaan	a. Pengelolaan kelas	9 sampai 16	
			b. Keterampilan mengajar		
			c. Penggunaan media dan metode pembelajaran		
			a. Penilaian kognitif		17 sampai 20
			b. Penilaian sikap		
			c. Penilaian keterampilan		
d. Analisis					
2.	Hasil belajar siswa	Kognitif	a. Ingatan, pengetahuan		
			b. Pemahaman		
c. Penerapan					
d. Analisis					
		Afektif	a. Penerimaan		

- b. Sikap menghargai
 - c. Pendalaman
 - d. Penghayatan
-

- Psikomotorik
- a. Keterampilan bergerak dan bertindak
 - b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal
-

5. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan riset, pengukuran menjadi unsur utama maka dibutuhkan sebuah alat ukur dan teknik yang tepat dan akurat yang dalam penelitian ilmu social dan ekonomi dikenal dengan istilah instrumen dan teknik penelitian yang teruji validitas dan realibilitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- a. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini akan diberikan kepada tenaga pendidik untuk mengetahui korelasi manajemen kinerja tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa.
- b. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi juga dikembangkan untuk penelitian dengan

menggunakan pendekatan analisis isi.²¹ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu daftar jumlah pendidik serta dokumentasi terkait hasil belajar siswa seperti penghargaan yang dimiliki oleh siswa di SD Negeri 3 Ta Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

6. Teknik Analisis data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ada beberapa pengujian yang dilakukan untuk menganalisis data variabel pada penelitian ini. Seluruh proses pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel. Adapun langkah-langkah pengujian tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Uji korelasi yang dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti untuk mengetahui derajat hubungan antara X (manajemen kinerja Pendidik) dengan Variabel Y (hasil belajar siswa). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *pearson product moment*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan skala likert dengan rumus :

²¹Sandu Sityoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 80-83.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Pearson X dan Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

$\sum X$ = skor total X

$\sum Y$ = skor total Y²²

Hipotesis Statistik Korelasi:

$H_0 : \pi = 0$ (tidak ada hubungan)

$H_a : \pi \neq 0$ (ada hubungan)

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dapat dilihat dengan menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi berikut :

Tabel 1.4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ²³

Setelah r_{hitung} telah diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

²²Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 84.

²³Bardin, dkk, "Hubungan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Keberhasilan Proses Pembelajaran", *Journal of Islamic Education Management*, Vol.5, No.2, 2019, h. 89.

1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka hipotesis kerja diterima

2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

b. Uji Hipotesis

Setelah mendapatkan hasil koefisien korelasi, maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji signifikan korelasi *product moment*.

Interprestasi dilakukan dengan derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah $dk = (n - 2)$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = korelasi r_{hitung}

r = koefisien korelasi t_{hitung}

n = jumlah sampel yang diteliti